

PENGARUH FAKTOR KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

Agustyas Widianingsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Tyaz_nichlany@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen. Penentuan sampel berpedoman pada tabel *Isaac Michael*, dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel secara *purposive sample*. Pengumpulan data menggunakan angket, Analisis data menggunakan deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel kepemimpinan kategori cukup baik (30,65%), motivasi kerja kategori cukup tinggi (33,87%), disiplin kerja kategori sangat tinggi (54,85%), dan prestasi kerja kategori sangat baik (43,54%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja ($r=0,353$, $\text{sig}<0,05$, $t=2,875$). Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja ($r=0,333$, $\text{sig}<0,05$, $t=2,687$). Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja ($r=0,349$, $\text{sig}<0,05$, $t=2,836$). Kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja ($R=0,555$, $F=8,600$, $\text{sig}<0,05$).

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Prestasi

A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi arus globalisasi sumber daya manusia memegang peranan yang sangat dominan dalam aktivitas atau kegiatan suatu dinas. Berhasil atau tidaknya suatu dinas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusianya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Suatu dinas akan meningkat

kinerjanya bila adanya kerjasama dan hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawannya.

Pemimpin merupakan sumber daya kunci dalam organisasi manapun. Pemimpin yang efektif akan menjadi penentu bagi hidup mati dan maju mundurnya sebuah dinas. Keadaan seperti ini menuntut adanya pemimpin yang berkualitas dan mampu mengantisipasi perkembangan jaman. Menurut Utomo Warsito (2008:77) pemimpin harus dapat mempengaruhi dan memotivasi bawahan. Di dalam usaha mempengaruhi dan memotivasi tersebut (attempted leadership) kemungkinan yang dicapai adalah sukses atau tidak sukses.

Setiap dinas selalu menginginkan kinerja/prestasi dari setiap karyawannya meningkat. Untuk mencapai hal tersebut, dinas harus memberikan motivasi yang baik kepada seluruh karyawannya agar dapat mencapai prestasi kerja. Motivasi dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan sebagainya. Dengan pemberian motivasi kerja akan tercermin rasa tanggung jawab, semangat kerja maka akan menciptakan keinginan untuk bekerja dan memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya. Menurut Utomo Warsito, (2008:163) Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mempunyai energi, aktivitas atau daya gerak yang secara langsung menyalurkan perilaku terhadap tujuan.

Menurut Sinungan Muchdarsyah (2009:135) disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan. Motivasi dan disiplin kerja yang baik dapat menunjang keberhasilan suatu dinas dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya dua faktor tersebut akan menciptakan tingkat kinerja/prestasi kerja yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan dinas

Masalah prestasi kerja ini sangat penting guna meningkatkan produktifitas, mengingat persaingan di era globalisasi yang makin ketat. Prestasi kerja yang sangat tinggi sangat diperlukan dalam setiap usaha kerjasama karyawan untuk

tujuan organisasi. Karyawan yang mempunyai prestasi kerja rendah akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Sutrisno Edy (2014:150) prestasi kerja adalah hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu.

Untuk memahami seberapa besar pengaruh faktor kepemimpinan, motivasi kerja, dan disiplin kerja yang dihadapi, maka atas dasar alasan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Faktor Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen”**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen ?

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan, motivasi kerja, dan disiplin kerja baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen

B. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 75 diambil sampel 65. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sample*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas konstruk dan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Dinas

Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada akhir Mei 2016.

Rumus untuk korelasi parsial ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{y..x1.x2.x3} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} - r_{yx3} \cdot r_{x1x2x3}}{\sqrt{1 - r_{x1x2x3}^2 - \sqrt{1 - r_{yx3}^2}}}$$

(Sugiyono, 2015:235)

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 16.0*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kepemimpinan berada pada kategori cukup baik sebesar 30,65%, variabel motivasi kerja berada pada kategori cukup tinggi sebesar 33,87% , variabel disiplin kerja berada pada kategori sangat tinggi sebesar 54,85%, variabel prestasi kerja berada pada kategori sangat sebesar 43,54%.

1. Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara individu maupun secara simultan.
 - a. Pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja diperoleh $r = 0,353$ dan $t_{hitung} = 2,875$ dengan $sig = 0,006 \leq 0,05$. Sehingga diperoleh koefisien determinasi $(r)^2 = 0,124$ sumbangan 12,4%. Maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sebesar 12,4% diterima. Maka semakin baik kepeimpinannya semakin baik pula tingkat prestasi kerja karyawan.
 - b. Pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja diperoleh $r = 0,333$ dan $t_{hitung} = 2,687$ dengan $sig = 0,009 \leq 0,05$. Sehingga diperoleh koefisien determinasi $(r)^2 = 0,110$ sumbangan 11%. Maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen

sebesar 11% diterima. Maka semakin tinggi motivasi kerja semakin baik pula tingkat prestasi kerja karyawan.

- c. Pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja diperoleh $r = 0,349$ dan $t_{hitung} = 2,836$ dengan $sig = 0,006 \leq 0,05$. Sehingga diperoleh koefisien determinasi $(r)^2 = 0,121$ sumbangan 12,1%. Maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sebesar 12,1% diterima. Maka semakin tinggi disiplin kerja semakin baik pula tingkat prestasi kerja karyawan.
- d. Hasil analisis koefisien korelasi ganda sebesar $R = 0,555$ dan $F_{hitung} = 8,600$ dengan $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda $(R)^2 = 0,308$ sumbangan 30,8%. Maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sebesar 30,8%, sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain, diterima. Maka semakin tinggi kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja, semakin baik pula prestasi kerja karyawan.

Hasil Ringkasan Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
x1	.265	.092	.315	2.875	.006	.081	.450	.342	.353	.314
x2	.234	.087	.294	2.687	.009	.060	.408	.324	.333	.293
x3	.268	.095	.310	2.836	.006	.079	.458	.339	.349	.310

a. Dependen variabel: y

Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.555 _a	.308	.272	3.00552	.308	8.600	3	58	.000

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kebumen. Saran yang dapat diberikan untuk pihak pimpinan Dinas, agar lebih meningkatkan dalam memberikan pengarahan serta motivasi dan meningkatkan disiplin kepada para bawahannya secara tepat dan berkesinambungan yang tujuannya untuk menunjang peningkatan prestasi kerja karyawan.

